

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau yang lebih dikenal sebagai tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi di mana tekanan darah dalam arteri mengalami peningkatan. Pengukuran tekanan darah terdiri dari dua angka, yaitu tekanan sistolik (tekanan yang terjadi saat jantung berkontraksi) dan tekanan diastolik, yakni (tekanan saat jantung berada dalam fase istirahat di antara kontraksi.) Seseorang umumnya didiagnosis menderita hipertensi jika tekanan darah sistoliknya secara konsisten melebihi 140 mmHg. (Ifadah et al., 2024).

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah salah satu masalah kesehatan utama di berbagai negara karena dapat memicu penyakit jantung dan stroke yang berpotensi fatal. Hipertensi dianggap sebagai kondisi serius karena sering kali muncul tanpa disertai gejala yang jelas atau bahkan tanpa gejala sama sekali. Penyakit ini dapat berkembang secara perlahan tanpa disadari, hingga akhirnya mencapai tahap yang membahayakan nyawa penderitanya. (Wade, 2023)

Berdasarkan data WHO, hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, dengan lebih dari 2 miliar kasus setiap tahunnya. Secara global, prevalensi hipertensi mencapai 22% dari total populasi, sementara di kawasan Asia Tenggara, angka kejadian mencapai 36%. Namun, hanya kurang dari seperlima penderita yang berupaya mengendalikan tekanan darahnya. WHO juga memperkirakan bahwa pada tahun 2025, jumlah penderita hipertensi di dunia akan mencapai sekitar 1,6 miliar per orang. Secara keseluruhan, hipertensi bertanggung jawab atas 9,4 juta kematian setiap tahun, dengan penyakit jantung dan stroke sebagai penyebab utama kematian global. . (Elviani et al., 2024)..

Daun kelor memiliki manfaat dalam mengobati alergi, meredakan pegal linu, mengatasi rematik, serta menyembuhkan luka bernanah. Selain itu, daun kelor juga berperan dalam mencegah hipertensi, menurunkan kadar kolesterol

dalam tubuh, mengurangi kadar gula darah, serta menurunkan kadar asam urat. (ANTIKA, et al 2020)

Hipertensi adalah kondisi meningkatnya tekanan darah yang ditandai dengan nilai sistolik dan diastolic yang melebihi batas normal. penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan metode nonfarmakologis, salah satunya dengan mengonsumsi rebusan daun kelor, yang mudah ditemukan di daerah tropis seperti Indonesia. tanaman ini memiliki banyak peran sebagai agen alami dalam membantu mengatasi hipertensi serta mendukung kesehatan secara keseluruhan

Pada tahun 2024, puskesmas oesapa mencatat 1,670 kasus hipertensi. hipertensi atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling umum dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang terjadi di wilayah kerja puskesmas oesapa (uptd puskesmas oesapa).

Saya mengambil judul ini karena saya ingin meneliti apakah betul daun kelor dapat menurunkan tekanan darah tinggi dan daun kelor yang kita temui setiap hari memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. daun kelor bukan hanya bias menurunkan tekanan darah tetapi juga bias mengobati luka nanah, demam, diabetes mellitus. daun kelor bukan untuk pengganti obat tetapi terapi pendamping

Hipertensi adalah kondisi meningkatnya tekanan darah yang ditandai dengan nilai sistolik dan diastolic yang melebihi batas normal. penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan metode nonfarmakologis, salah satunya dengan mengonsumsi rebusan daun kelor, yang mudah ditemukan di daerah tropis seperti Indonesia. tanaman ini memiliki banyak peran sebagai agen alami dalam membantu mengatasi hipertensi serta mendukung kesehatan secara keseluruhan (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam studi kasus ini sebagai berikut bagaimana implementasi penggunaan air rebusan daun kelor untuk penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa? Apakah air rebusan daun kelor efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah mengonsumsi air rebusan daun kelor di wilayah kerja puskesmas Oesapa

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Mengidentifikasi karakteristik responden pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
- 2 Mengidentifikasi perubahan tekanan darah sebelum mengonsumsi air rebusan daun kelor.
- 3 Mengidentifikasi perubahan tekanan darah setelah mengonsumsi air rebusan daun kelor

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khusus dibidang kesehatan terkait implementasi penggunaan air rebusan daun kelor untuk penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi pasien/orang tua

Dapat memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengonsumsi air rebusan daun kelor dalam mengatasi hipertensi.

2) Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai sejauh mana mahasiswa memahami dan mampu menerapkan pemberian air rebusan daun kelor dalam menyembuhkan hipertensi.

3) Bagi institsusi tempat penelitian

Dapat menambah bahan masukan,acuan atau pertimbangan untuk berbagai program dalam keperawatan secara mandiri dalam mengatasi hipertensi.

4) Bagi penulis

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai pemberian air rebusan daun kelor untuk penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.